

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif, pendekatan kualitatif yang menggunakan data yang disusun ke dalam rangkaian kata-kata dan foto daripada angka.<sup>65</sup> Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa susunan kata-kata tertulis dari objek penelitian. Pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan menginterpretasikannya dengan menggunakan metode yang ada.<sup>66</sup>

Penelitian ini termasuk jenis survei studi kasus yang memberikan latar belakang secara rinci dan mendalam untuk suatu objek atau peristiwa tertentu.<sup>67</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif berupa studi kasus. Metode ini berusaha untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan mendalam terkait suatu peristiwa dan gejala tertentu dari suatu objek dan subjek dengan karakteristiknya sendiri. Oleh karena itu, investigasi dengan menggunakan metode studi kasus adalah menggali informasi sedalam-dalamnya dan menjelaskannya dalam format

---

<sup>65</sup> Sudarwan Danim, “*Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 51.

<sup>66</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 168

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 119

naratif agar mendapatkan gambaran yang utuh tentang apa yang sedang terjadi.<sup>68</sup>

Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertempat di SMPN 1 Kalidawir, Tulungagung. Dengan melakukan pengamatan pembelajaran daring ini peneliti benar-benar menggali data secara langsung. Teknik pengumpulan data disini yang dilakukan yakni berupa pengamatan pembelajaran pada langsung ataupun online, karena itu adalah metode yang diyakini metode yang cukup efektif untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan di atas, penelitian ini mendeskripsikan mengenai peran guru dalam melakukan pembelajaran daring yang sedang diterapkan oleh Lembaga Pendidikan tersebut. Penelitian ini dilakukan karena banyak problem yang terjadi seperti perubahan metode yang dilakukan, perilaku guru, dan tanggapan para peserta didik pada saat penerapan pembelajaran *blended learning*. Subjek penelitian ini yaitu Pendidik/Guru yang memiliki peran untuk menjalankan pembelajaran daring yang dapat diamati dengan wawancara secara langsung ataupun secara online dan melakukan pengamatan yang dari Whatsapp Grup yang telah dibuat oleh pendidik.

---

<sup>68</sup> Wina Sanjaya, “*Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*”, (Jakarta: Prenada media Group, 2013), hal 47-48

## B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini peneliti harus hadir kedalam lokasi penelitian, agar nantinya dapat mengumpulkan data yang berupa kualitatif dengan melalui pengamatan, wawancara, dan melihat hasil pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>69</sup> Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah pengumpulan datanya dilakukan oleh peneliti. Pada saat yang sama, kehadiran peneliti sebagai pengamat berarti bahwa peneliti secara cermat mengamati dan mendengarkan selama proses perolehan data.<sup>70</sup>

Karena penelitian memerlukan pengumpulan data, peneliti wajib memiliki catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan alat yang digunakan untuk mencatat data-data yang didapatkan di lapangan yang nantinya dikumpulkan dari observasi dan wawancara di lapangan.<sup>71</sup> Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan untuk memastikan keabsahan data yang didapatkan, yakni berupa pengamatan, melakukan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan alat yang digunakan penelitian yakni berupa alat tulis yang nantinya digunakan untuk mencatat hasil dari pengamatan maupun wawancara yang dilakukan kepada Guru dan *Smartphone* yang nantinya digunakan untuk menyimpan dokumentasi yang diperoleh pada saat penelitian.

---

<sup>69</sup> Meleong, Metode “*Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*”... hal. 9.

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta),hal. 1.

<sup>71</sup> Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” ..., hal. 53

Peneliti disini berperan sebagai pengumpul data yang berkolaborasi dengan guru yang ada di SMPN 1 Kalidawir untuk mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dengan fakta dan konkret.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah seperti yang tertera pada judul penelitian ini yakni pada Sekolah Menengah Pertama yang bertempat di Kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung yang Tepatnya di SMPN 1 yang beralamat di Jl. Raya Kalidawir No.35, Nganggrek, Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66281. Peneliti tertarik untuk meneliti di SMPN 1 Kalidawir karena di sana peserta didiknya yang berprestasi dan sering mendapatkan medali pada saat mengikuti kompetisi, tempat Pendidikan di SMPN 1 Kalidawir. Penelitian ini dilakukan pada bulan february sampai dengan bulan maret. Selain itu pada masa pandemi ini pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran yang sudah menggunakan model *blended learning* tetapi belum pernah dianalisa sebelumnya, sehingga membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan oleh pendidik pada saat pembelajaran menggunakan model *blended learning* ini, dan mengetahui penilaian pembelajaran siswa ketika penerapan pembelajaran menggunakan model *blended learning* yang nantinya dapat dijadikan rujukan dalam membuat kebijakan dalam pembelajaran.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah bagian terpenting dalam penelitian. Menurut Loflan yang dikutip oleh Moleong, “Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.”<sup>72</sup>

Sumber data yakni pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian. Peneliti menggunakan pengumpulan sumber data nanti akan dikumpulkan menjadi data sekunder dan data primer.

1. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab permasalahan yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data primer meliputi teknik wawancara dan observasi. Menurut Nasution sumber data primer merupakan “data yang langsung diperoleh dari sumbernya”.<sup>73</sup> Sumber data primer yang didapatkan secara langsung yang nantinya dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder dapat diartikan data tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>74</sup> Data tersebut didapatkan dari penelitian berupa jurnal, buku-buku, karya tulis ilmiah, artikel dan dokumen dari sekolah serta sumber data lain yang relevan yang memiliki persamaan sehingga nantinya dapat dijadikan sebuah referensi pada penelitian ini.

---

<sup>72</sup> Rechiati Mediatmaja, metode Penelitian Tidakkan Kelas, (bandung: PT. Rosdakarya,2007), hal. 96.

<sup>73</sup> Nasution, Metode Research, (Jakarta Bumi Aksara,2001), hal. 143.

<sup>74</sup> Ibid, hal. 143

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang relevan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

### **1. Observasi penelitian**

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang terdapat pada subjek penelitian.<sup>75</sup>

Observasi pada penelitian ini yaitu observasi partisipan, yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai pengamat dan peristiwa pada subjek penelitian.<sup>76</sup> Pengamatan yang dilakukan yakni untuk mengamati bagaimana proses penggunaan media pembelajaran yang dilakukan pada saat daring yang berupa aplikasi Whatsapp Grup, Google Classroom, Google Meet ataupun yang lainnya yang dilakukan untuk menunjang pembelajaran daring. Pengamatan ini dilakukan pada 2 kelas yang berbeda namun, diampu oleh satu pendidik.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai informasi yang ada di SMPN 1 Kalidawir yang menjadi sepi karena harus belajar dengan pembelajaran daring, dan hal lain yang dapat diamati peneliti untuk menyusun penelitian ini adalah dengan mengamati Whatsapp Grup yang digunakan pada pembelajaran.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.137

<sup>76</sup> S. Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal.158

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang memiliki tujuan tertentu, yang dilakukan oleh seorang pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan seorang narasumber yang menjawab pertanyaan tersebut.<sup>77</sup> Wawancara atau metode wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang dimaksudkan untuk dijawab secara lisan.<sup>78</sup>

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana satu atau lebih subjek data diwawancarai sebagai narasumber. Peneliti menggunakan metode wawancara rinci. Metode ini mengirimkan informasi rinci, jujur dan bebas tentang masalah dan memprioritas penelitian ke tujuan Penelitian.<sup>79</sup> Peneliti harus bisa menciptakan komunikasi yang baik dan bebas kepada narasumber agar narasumber merasa santai dan namun tetap terarah yang sesuai dengan prosedur penelitian. Objek yang akan diwawancarai yakni kepala sekolah, guru biologi, dan peserta didik untuk memperoleh informasi terkait bagaimana proses pembelajaran menggunakan model *blended learning* pada materi bioteknologi di SMPN 1 Kalidawir. Namun sebelum itu, peneliti harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya

---

<sup>77</sup> Moleong, “*Metodologi Penelitian*”..., hal 135.

<sup>78</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 331

<sup>79</sup> Moleong, “*Metodologi Penelitian*”..., hal 186.

akan ditunjukkan kepada para narasumber untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan terarah.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti produk tertulis. Saat melakukan metode dokumentasi, peneliti melihat benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, aturan, notulen, dan catatan harian.<sup>80</sup> Metode dokumentasi yang digunakan peneliti yakni untuk menyimpan informasi yang diperoleh pada saat penelitian. Dokumentasi disini bisa berupa foto, dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar soal wawancara. Peneliti menggunakan alat bantu yang berupa *Smartphone*, alat tulis dan beberapa alat yang relevan untuk mendapatkan informasi yang lainnya.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses secara sistematis mengambil dan menyusun data dari wawancara, observasi, dan dokumen, mengelompokkan data ke dalam kategori, menggambarkannya dalam satuan, mensintesiskannya, mengaturnya dalam pola, dan apa yang penting dan yang akan datang. Pelajari dan tarik kesimpulan agar mudah dipahami orang lain.<sup>81</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, di lapangan, dan setelah di lapangan. Untuk

---

<sup>80</sup> Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" ..., hal 203.

<sup>81</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 317

menganalisis data, analisis data kualitatif adalah dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan subjek dan subjek penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu fakta-fakta yang telah terjadi atau yang sudah ada, digunakan dengan prosedur pemecahan masalah yang akan diteliti.<sup>82</sup>

Penelitian ini menggunakan dasar analisis deskriptif. Artinya, analisis data dinyatakan dalam bentuk kata-kata deskriptif, kalimat, atau paragraf yang memuat langkah-langkah:<sup>83</sup>

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah data untuk memfokuskan kedalam fokus penelitian.
2. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu menyajikan data sementara yang bisa dalam bentuk uraian singkat yang telah didapatkan dari penelitian.
3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan) yaitu hasil Analisa yang dilakukan setelah mendapatkan data dari penelitian. Kesimpulan pertama ini masih bersifat sementara yang mungkin dapat berubah sesuai dengan fakta yang terjadi.

Teknik analisis data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil penelitian. Setelah itu data disusun sesuai dengan langkah-langkah dalam menganalisis secara deskriptif, kemudian dijabarkan secara meluas dengan tetap memilah mana

---

<sup>82</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 336

<sup>83</sup> Ibid, hal. 340-346

data yang akan pilih, selanjutnya menarik kesimpulan agar nantinya dapat dipahami dengan mudah oleh pembacanya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan ini dilakukan bertujuan untuk memvalidasi data agar tidak berubah yang sesuai dengan yang diteliti. Pada tahap ini merupakan kesimpulan awal yang mungkin bisa berubah jika nanti tidak ada bukti-bukti yang mendukung pada tahap selanjutnya. Pengecekan keabsahan disini yakni dengan melihat kembali data yang diperoleh apakah benar-benar sesuai atau tidak dengan apa yang menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun seperti yang telah disebutkan di atas, rumusan masalah yang dilakukan pada awal penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan setelah penelitian lapangan dapat berubah karena dapat terus berkembang.<sup>84</sup>

Terdapat empat kriteria dalam pencapaian kredibilitas menurut Sugiono, yaitu:<sup>85</sup>

1. Derajat kepercayaan (*credibility*) melakukan observasi dan wawancara melalui sumber data yang ditemui. Bertambahnya pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dan informan menjadi lebih dekat, lebih terbuka, lebih kredibel, dan informasi tidak disembunyikan.

---

<sup>84</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 338-340

<sup>85</sup> Ibid, hal. 277-230

2. Keteralihan (*transferability*) jika hasil penelitian dapat dialihkan (diterapkan) ke penelitian lain atau tempat lain yang memiliki masalah serupa, maka keteralihan tersebut dapat dijelaskan sebagai validitas eksternal karena penelitian tersebut memenuhi kriteria keteralihan. Oleh karena itu, ketika Anda membuat laporan penelitian dari awal hingga akhir, Anda harus jelas, detail, sistematis, dan dapat diandalkan.
3. Kebergantungan (*Dependability*) dicapai dengan melakukan peninjauan kembali terhadap seluruh proses investigasi. Investigasi yang andal adalah ketika orang lain dapat mengulangi/menggandakan proses investigasi. Dimulai dengan peneliti menetapkan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data, dan diakhiri dengan kesimpulan yang perlu dibuat oleh peneliti.
4. Kepastian (*Confirmability*) memiliki arti menguji objektivitas, yaitu menyelidiki temuan yang terdapat di lapangan. Apabila hasil survei adalah fungsi dan proses yang dilakukan, survei memenuhi kategori penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah kembali untuk menjaga keabsahan data, dan peneliti menggunakan teknik pengolahan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk keperluan validasi atau untuk perbandingan dengan data tersebut.<sup>86</sup>

1. Pertama, peneliti menerapkan triangulasi wawancara. Hal ini dilakukan dengan menguji keaslian data dengan menguji dan mengkaji data melalui observasi dan dokumentasi.
2. Peneliti kemudian menerapkan teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan cara melihat ulang data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan observasi dan dokumentasi.

Seperti yang telah dipaparkan di atas untuk melakukan pengecekan keabsahan data di SMPN 1 Kalidawir akan dilakukan dalam pengerjaan di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan sangat perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang diambil dari hasil wawancara yang nantinya akan dibandingkan dengan Teknik yang telah disebutkan diatas.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang secara umum dilakukan pada penelitian dibagi menjadi dua, yakni tahap pra lapangan dan tahap kerja lapangan. Penelitian ini juga menggunakan dua tahap penelitian yang telah disebutkan diatas.

1. Tahap pra lapangan merupakan tahap yang harus dibuat sebelum melakukan penelitian pada suatu tempat penelitian. Ada 7 tahap pra penelitian yakni sebagai berikut :

---

<sup>86</sup> Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” ..., hal. 330

- a. Tahap menyusun rancangan penelitian yakni pemilihan lapangan untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti yang berupa kondisi geografis, kondisi wilayah, keterbatasan waktu, tempat dan juga biaya.
- b. Tahap pemilihan tempat penelitian yakni penentuan tempat penelitian yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti.
- c. Tahap perizinan merupakan tahap yang dilakukan peneliti dengan meminta surat perizinan kepada kepala jurusan yang nantinya akan diserahkan kepada kepala sekolah yang akan dituju.
- d. Tahap observasi merupakan tahap pengecekan serta penilaian tempat yang akan diteliti berupa kondisi lingkungan, kondisi alam, dan segala aspek yang dapat mempengaruhi penelitian.
- e. Tahap pemilihan dan memanfaatkan narasumber merupakan tahap dimana peneliti untuk memilih siapa yang nantinya akan diwawancarai dan nantinya akan mengumpulkan data hasil wawancara.
- f. Tahap penyiapan alat merupakan tahap dimana peneliti harus mempersiapkan apa saja yang nantinya dibutuhkan pada saat penelitian.
- g. Tahap penyesuaian penelitian merupakan dimana peneliti harus dapat melakukan penyesuaian terhadap situasi dan kondisi yang terjadi seperti perbedaan pendapat, kebiasaan dan budaya.

2. Tahap kerja lapangan merupakan tahap inti dari sebuah penelitian, dimana peneliti harus benar-benar mencari data yang sesuai dengan penelitiannya. Adapun beberapa tahap yang dilakukan pada saat pengerjaan penelitian.
  - a. Persiapan diri merupakan tahap dimana peneliti harus mempersiapkan kondisi fisik maupun mental untuk melakukan penelitian.
  - b. Terjun di lapangan merupakan tahap dimana peneliti harus benar-benar sudah mempersiapkan dengan matang konsep penelitian yang akan dilakukan dan selalu ramah dengan segala perkataan yang dilakukan dengan narasumber.
  - c. Pengamatan dan pengumpulan data merupakan tahap dimana peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang telah dipilih peneliti. Peneliti juga harus melakukan pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni berupa dokumen Lembaga, transkrip wawancara, dan dokumentasi foto.
  - d. Analisis data merupakan tahap dimana peneliti sudah mendapatkan data yang cukup selanjutnya akan dijabarkan dan akan disusun sesuai pola pedoman penelitian kemudian ditarik kesimpulan agar nantinya dapat dipahami dengan mudah.

3. Laporan hasil penelitian merupakan tahap akhir pada penelitian. Laporan hasil penelitian yakni berupa tulisan yang dibuat untuk keperluan studi di perguruan tinggi, yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam penelitian. Penyusunan laporan juga didampingi oleh dosen pembimbing yang akan membantu proses penyusunan penelitian agar sesuai dengan pedoman penulisan yang ditentukan.